



LEMBAR DATA KESELAMATAN RAPIDZONE 20 WG

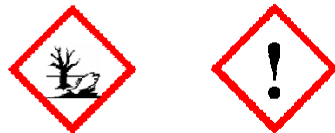
Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013025 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : RAPIDZONE 20 WG
Bahan Aktif : Metil metsulfuron 20%
Golongan : HRAC : B WSSA 2 sulfonylurea
Nomor Pendaftaran: RI. 010301 2004 2129
Jenis : Herbisida
Nama Perusahaan : PT. BIOTIS AGRINDO
Alamat : Jl. Pluit Karang Utara No. 6, Muara Karang – Jakarta Utara - 14450
Nomor Telepon : + 62 – 21 – 66696178
Nomor Faksimili : + 62 – 21 – 66696174

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Label :



GHS Signal Word : PERHATIAN

GHS Pernyataan Bahaya

H316 Menyebabkan iritasi kulit ringan

H320 Menyebabkan iritasi mata

GHS Pernyataan Pencegahan

P103 Baca label sebelum digunakan

P264 Cuci (tangan) sampai bersih setelah penanganan

P273 Hindari pelepasan/ tumpahan ke lingkungan

GHS Pernyataan Respon

P301+P312 JIKA TERTELAN : Hubungi RUMAH SAKIT atau dokter/ tenaga medis bila merasa kurang sehat

P330 Bilas mulut

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut, dapatkan nasehat/ perhatian medis

P391 Kumpulkan tumpahan

GHS Pernyataan Penyimpanan dan Pembuangan

Silakan merujuk ke Bagian 7 untuk Penyimpanan dan Bagian 13 untuk Informasi Pembuangan.

Gambaran umum : akan menyebabkan iritasi mata. Hindari kontak dengan kulit, mata atau pakaian. Hindari menghirup debu dan atau kabut semprotan.

Potensi efek kesehatan : Berdasarkan data hewan, kontak mata dengan produk dapat menyebabkan iritasi mata dengan robekan, nyeri atau pengelihan kabur. Berdasarkan



LEMBAR DATA KESELAMATAN RAPIDZONE 20 WG

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013025 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

data hewan, kontak kulit berulang dengan bahan aktif dapat menyebabkan iritasi kulit disertai gatal, terbakar, kemerahan.

3. KOMPOSISI/ INFORMASI BAHAN

Bahan Aktif	Nomor CAS	Konsentrasi
Metil metsulfuron	74223-64-6	20 %
Bahan lainnya	---	Hingga 100%

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Jika terhirup : Pindahkan ke udara segar. Bila pernafasan terhenti, beri pernafasan buatan atau beri oksigen oleh tenaga medis. Dapatkan pertolongan medis segera.

Jika kontak pada mata : Buka mata dan basuh mata dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Periksakan mata kepada tenaga medis.

Jika kontak pada kulit : Segera cuci permukaan kulit dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika gejala muncul. Cuci pakaian sebelum digunakan Kembali.

Jika Tertelan : Bilas mulut dengan air secara hati-hati. Jangan pernah memberikan/ memasukkan sesuatu ke dalam mulut. Cari pertolongan medis. **JANGAN** di buat muntah, kecuali diarahkan oleh petugas medis.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Sifat mudah terbakar : bukan bahaya kebakaran atau ledakan. Seperti kebanyakan bubuk atau kristal organik dalam kondisi sangat berdebu, bahan ini dapat membentuk campuran yang mudah meledak diudara.

Media pemadam : Semprotan air, busa, *Dry Chemical*, CO₂.

Petunjuk Pemadaman Kebakaran: evakuasi personel ke area aman. Kenakan alat bantu pernapasan mandiri. Kenakan peralatan pelindung lengkap. Gunakan semprotan air. Limpasan dari pengendalian kebakaran dapat menimbulkan bahaya polusi. Bahan kimia yang terbakar dapat menghasilkan produk sampingan yang lebih beracun daripada bahan aslinya. Jika produk terbakar pakai alat bantu pernapasan SCBA dan alat pelindung lengkap. Gunakan semprotan air. Kontrol limpasan.

6. TINDAKAN PADA SAAT KEBOCORAN/ TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Keamanan

CATATAN : Tinjau bagian TINDAKAN DAN PENANGANAN KEBAKARAN (PERSONIL) sebelum melanjutkan pembersihan. Gunakan PERALATAN PROTEKSI PROBADI selama pembersihan.



LEMBAR DATA KESELAMATAN RAPIDZONE 20 WG

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013025 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

Tanggap darurat : baju tahan bahan kimia, sarung tangan tahan air, sepatu boot tahan air dan pelindung wajah/ mata. Jika terjadi debu, gunakan pelindung respirator yang disetujui NIOSAH.

Penahanan awal

Tumpahan tanggul : mencegah material masuk ke selokan, saluran air atau area rendah. Patuhi undang-undang/ peraturan Pemerintah yang berlaku.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan : hindari menghirup uap dan kabut. Hindari menghirup debu. Hindari kontak dengan mata, kulit atau pakaian. Cuci bersih setelah penanganan. Cuci pakaian setelah digunakan. Jangan menyimpan atau mengkonsumsi makanan, minuman atau merokok ditempat yang terkontaminasi bahan ini. Pengguna harus mencuci tangan sebelum makan, minum, merokok atau menggunakan toilet..

Penanganan (Aspek fisik) : jauhkan dari panas, percikan dan nyala api

Penyimpanan : simpan produk hanya dalam wadah asli. Jagan mencemari air, pestisida lain, pupuk, makanan atau pakan di gudang. Simpan ditempat yang sejuk dan kering. Jangan menyimpan atau mengkonsumsi makanan, minuman atau merokok ditempat yang terkontaminasi bahan ini.

8. PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Tindakan teknis : gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai

Peralatan perlindungan pribadi : selalu ikuti petunjuk label saat menangani produk ini. Aplikator dan penanganan lainnya harus mengenakan kemeja lengan panjang dan celana panjang. Jika tidak ada instruksi untuk bahan yang bisa dicuci, gunakan deterjen dan air panas. Simpan dan cuci secara terpisah dari cucian lain.

9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Warna : Putih.
Ukuran partikel : 0,8 – 1,0 mm
Berat jenis : 1.47 (20°C)
Kadar air : ≤2.0%.
pH : 4 – 7
Kadar bahan aktif : 20%

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas : stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal
Ketidakkcocokan : tidak ada yang dapat diperkirakan secara wajar
Dekomposisi : dekomposisi tidak akan terjadi
Polimerisasi : polimerisasi tidak akan terjadi



LEMBAR DATA KESELAMATAN RAPIDZONE 20 WG

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013025 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitas akut oral (LD₅₀) : tikus >5000 mg/kg.
Toksitas akut dermal (LD₅₀) : tikus >5000 mg/kg.
Toksitas jangka pendek : NOEL 5000 ppm pada tikus (90 hari).
Toksitas jangka panjang : NOEL 500 ppm pada tikus (2 tahun).
Inhalasi (LC₅₀) : 5 mg/l air, 4 jam (tikus).
Iritasi kulit : tidak menyebabkan iritasi (kelinci).
Iritasi mata : iritasi ringan (kelinci).
Sensitisasi : tidak menyebabkan sensitisasi (Guinea pig).
Karsinogenisitas : tidak menyebabkan efek karsinogenik
Mutagenisitas : tidak menyebabkan efek mutagenik

12. INFORMASI EKOLOGI

Birds : Akut oral LD₅₀ untuk *mallard duck* >2510 mg/kg. Dietary LC₅₀ (8 hari) untuk *mallard duck* dan *bobwhite quail* >5620 mg/kg diet.
Fish : LC₅₀ (96 jam) untuk *rainbow trout* dan *bluegill sunfish* >150 mg/l.
Daphnia : LC₅₀ (48 jam) 150 mg/l.
Algae : EC₅₀ (72 jam) pada algae hijau 0.045 mg/l.
Biota akuatik lain : EC₅₀ untuk *Lemna gibba* 0.36 µg/l.
Lebah : tidak menyebabkan efek toksisitas pada lebah; LD₅₀ (oral) >44.3 µg/lebah;
LC₅₀ (kontak) >50 µg/lebah.
Cacing tanah : LC₅₀ >1000 mg/kg.

13. PETUNJUK PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan limbah : jangan mencemari air, makanan atau pakan melalui pembuangan. Limbah yang dihasilkan dari penggunaan produk ini dapat dibuang dilokasi atau di fasilitas pengolahan limbah.
Bahaya lingkungan : jangan diaplikasikan langsung ke air, atau ke area dimana terdapat air permukaan. Jangan mencemari air saat membuang air pencuci peralatan. Penyimpanan, transportasi dan pembuangan perawatan harus sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Nama Pengiriman : Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s
Nomor UN : 3077
Kelas : 9
Kelompok kemasan : III



LEMBAR DATA KESELAMATAN RAPIDZONE 20 WG

Versi	Revisi tanggal :	Nomor LDK :	Tanggal Penerbitan terakhir :
1.0	-	20201013025	Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

15. REGULASI

Produk ini sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Indonesia.
Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-Ind/Per/4/2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-Ind/Per/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

16. INFORMASI LAIN - LAIN

Dibuat oleh : PT. BIOTIS AGRINDO
Disiapkan oleh : Departemen *Research and Development* (R&D)
Diperbaharui pada : 13 Oktober 2020